

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOP-LOP
MANOK DI KELOMPOK A TK RAUDHATUL ILMI TIJUE
KECAMATAN PIDIE KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

**TAHTAL ARSYI
Nim : 1411070161**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU- PAUD
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2019**

LEMBAR PENGSAHAN TIM PENGUJI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL LOP-LOP MANOK
KELOMPOK A TK RAUDHATUL ILMI TIJUE
KECAMATAN PIDIE KABUPATEN PIDIE**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan dewan peguji
Tanggal 24 Februari 2020

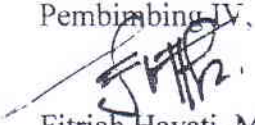
Menyetujui :

Tim penguji :

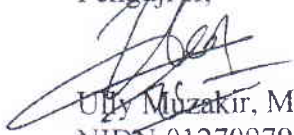
Penguji I,


Yustawati Jr S, M.Pd
NIDN 1309099201

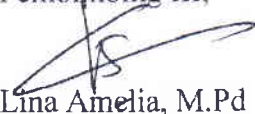
Pembimbing IV,


Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN 0128038801

Penguji II,


Ulfy Muzakir, MT
NIDN 0127097902

Pembimbing III,


Lina Amelia, M.Pd
NIDN 0107098503

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Anak Usia Dini,


Lina Amelia, M.Pd
NIDN 0107098503

Mengesahkan,

Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.


Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si

NIDN 0117126801

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembahasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Pengertian Anak Usia Dini	6
2.1.1 Perkembangan Anak Usia Dini.....	7
2.1.2 Karakteristik Anak Usia Dini.....	7
2.1.3 Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini.....	9
2.2 Perkembangan Motorik.....	10
2.2.1 Perkembangan Motorik Halus.....	11
2.2.2 Perkembangan Motorik Kasar.....	11
2.3 Pentingnya Bermain Bagi Anak Usia Dini	12
2.3.1 Hakikat Bermain	12
2.3.2 fungsi Bermain	13
2.4 Bakiak	14
2.4.1 Pengertian Bakiak	14
2.4.2 Manfaat Permainan Bakiak Bagi Anak Usia Dini	16
2.4.3 Pentingnya Permainan Bakiak Bagi Anak Usia Dini	17
2.5 Langkah-Langkah Bermain Bakiak Bagi AUD.....	17
2.6 Aturan dan Langkah-langkah Bermain Bakiak dalam Penelitian .	18
2.7 Aturan yang Tidak Boleh Dilakukan dalam Bermain Bakiak.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Setting Penelitian	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.3 Subjek Penelitian	22
3.4 Prosedur Penelitian Tindakan	23
3.5 Kriteria Keberhasilan Tindakan	26
3.6 Metode Pengumpulan Data	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32

4.1 Hasil Penelitian	32
4.2 Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usia 0-6 tahun merupakan masa anak mulai mengenal diri dan lingkungan. Pada masa inilah berlangsungnya proses pendidikan, yaitu sejak anak berada dalam kandungan, masa bayi hingga anak berumur enam tahun. Sebagaimana Sujiono (2012:42) menyatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Masa usia dini merupakan masa keemasan untuk mengembangkan berbagai aspek kemampuan anak dengan memberikan berbagai rangsangan atau stimulasi yang positif yang dapat diperoleh baik dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya.

Anak usia dini memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda dengan anak yang usianya berada di atas delapan tahun, baik dari segi fisik, intelektual, emosi, kreativitas, bahasa, dan sosial. Banyak aspek kemampuan dalam diri anak yang perlu mendapat stimulasi agar dapat teraktualisasikan. Kemampuan fisik motorik merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada usia dini disamping aspek kemampuan yang lain, seperti aspek nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, perkembangan ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Pada anak, gerakan ini jelas dapat

dibedakan antara gerakan kasar (motorik kasar) dan gerakan halus (motorik halus). Motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan otot-otot kecil serta koordinasi mata dan tangan sedangkan motorik kasar merupakan gerakan yang melibatkan otot-otot besar seperti berlari, melompat, melempar, menari, melakukan kegiatan seni. Kemampuan motorik kasar diperlukan oleh setiap anak guna menunjang aspek perkembangan lainnya. Pada anak usia 6 tahun, seharusnya kemampuan motorik kasar sudah berkembang dengan baik dimana perkembangan ini nantinya akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam melakukan aktivitas fisik motorik (Susanto, 2011:163).

Kenyataan yang terjadi disekolah selama ini, masih banyak anak yang belum memiliki kemampuan motorik yang baik khususnya motorik kasar. Kenyataan ini diperoleh berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada semester genap 2017/2018 pada anak kelompok B terlihat bahwa kemampuan motorik kasar masih belum sesuai harapan. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan anak dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan motorik kasar seperti berlari secara terkoordinasi dan aktivitas lain yang membutuhkan kemampuan motorik kasar.

Salah satu penyebab munculnya permasalahan tersebut dikarenakan anak jarang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan motorik. Aktivitas yang dilakukan anak lebih banyak didalam ruangan, dan berfokus pada aspek kognitif sehingga aspek perkembangan yang lain jadi terabaikan dan terkesan tidak penting. Pada saat dilakukan kegiatan fisik motorik diluar kelas, anak cenderung bermain bebas dan berlari sesuka hati, namun untuk berlari secara terkoordinasi anak belum mampu melakukannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menganggap perlu untuk melakukan suatu perbaikan guna mewujudkan anak usia dini yang unggul dalam segala aspek perkembangan. Peneliti mencoba meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan bakiak. Adapun alasan penulis memilih permainan bakiak karena permainan ini belum pernah diterapkan di sekolah yang ingin diteliti dan peneliti juga berinisiatif untuk menerapkan permainan bakiak untuk meningkatkan motorik kasar anak serta dengan permainan bakiak, anak akan mendapatkan giliran dalam melakukan kegiatan motorik kasar. Permainan bakiak merupakan salah satu permainan yang melibatkan motorik kasar terutama kaki, selain itu bakiak menarik dan menyenangkan, sehingga tidak membuat anak cepat merasa bosan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk merumuskan judul "*Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Permainan Bakiak di Kelompok B TK Raudhatul Ilmi Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie*".

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah anak yang mengalami perkembangan kemampuan motorik kasarnya tidak sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak, oleh karena itu peneliti melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan bakiak.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah dalam penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan batasan-batasan pengertian dari istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik kasar yang dimaksud ialah gerakan yang melibatkan sebagian besar tubuh anak dan membutuhkan kerja otot-otot besar sehingga memerlukan tenaga yang lebih besar.
2. Permainan yang dimaksud ialah permainan bakiak yang merupakan permainan tradisional yang terbuat dari kayu berbentuk sandal panjang yang bisa digunakan 4-5 peserta untuk sepasang, untuk memainkannya membutuhkan kekompakan, keseimbangan dan tenaga untuk melangkah ke garis *finish*.
3. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun pada kelompok B TK Raudhatul Ilmi Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan masalah:

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Raudhatul Ilmi Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidiemelalui permainan bakiak?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Raudhatul Ilmi Tijuemelalui permainan bakiak?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi di dalam dunia pendidikan berupa gambaran mengenai sebuah teori yang menyatakan bahwa dengan permainan bakiak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

- b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik dan masukan yang berharga sehingga guru dapat menggunakan permainan bakiak dalam proses pembelajaran.